

**DAMPAK KEBIJAKAN PERANG HARGA MINYAK ARAB  
SAUDI TERHADAP RUSIA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)  
Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



**Disusun Oleh:**

**ADE SAPUTRA  
0704138172222**

**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
PALEMBANG  
2022**

HALAMAN JUDUL

SKRIPSI

DAMPAK KEBIJAKAN PERANG HARGA MINYAK ARAB SAUDI TERHADAP  
RUSIA

OLEH

ADE SAPUTRA

0704138172222

DIAJUKAN SEBAGAI SYARAT TUGAS AKHIR DALAM PENYELESAIAN STUDI  
SARJANA ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL  
PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

PALEMBANG

2022

# HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

## DAMPAK KEBIJAKAN PERANG HARGA MINYAK ARAB SAUDI TERHADAP RUSIA

### SKRIPSI

Disusun Oleh:

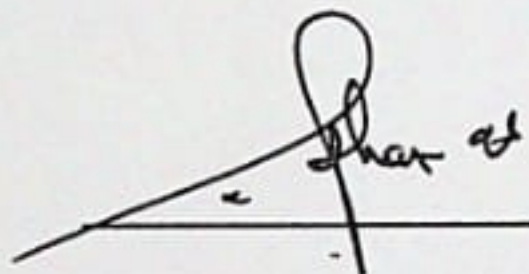
**ADE SAPUTRA**

**0704138172222**

Telah Disetujui Oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan dalam ujian  
akhir Program Sarjana

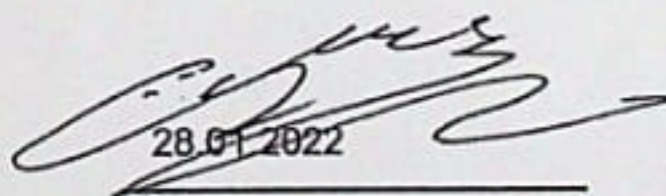
Pembimbing I

Dr. Azhar, S.H., M.Sc., L.L.M., L.LD  
NIP. 196504271989031003



Pembimbing II

Muhammad Yusuf Abror, S.IP., MA  
NIP. 1992082720191005

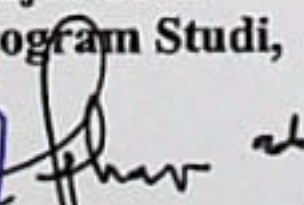


28.01.2022



Disetujui Oleh  
Ketua Program Studi,

Dr. Azhar, S.H., M.Sc., L.L.M., L.LD  
NIP. 196504271989031003



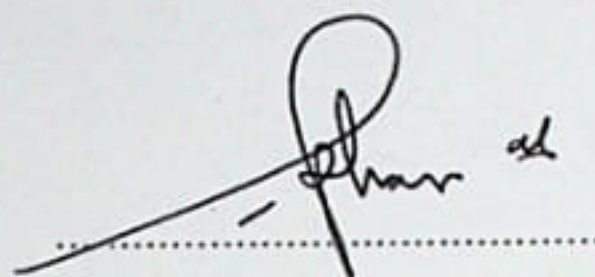


HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI  
DAMPAK KEBIJAKAN PERANG HARGA MINYAK ARAB SAUDI TERHADAP  
RUSIA  
SKRIPSI

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Pada 26 Januari 2022  
dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat  
TIM PENGUJI SKRIPSI

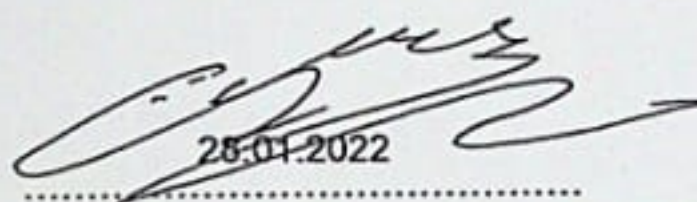
Dr. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D.

NIP. 196504271989031003



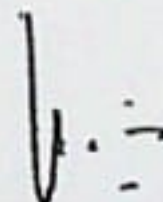
Muhammad Yusuf Abror, S.IP., M.A

NIP. 199208272019031005



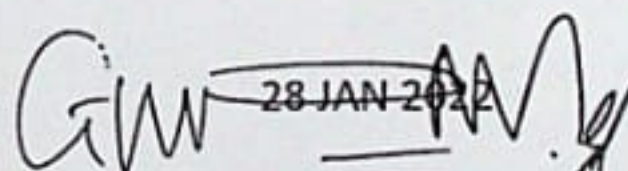
Dr. Ir H. Abdul Nadjib, MM

NIP. 196002091986031004



Gunawan Lestari Elake, S.IP., MA

NIP. 198405182018031001



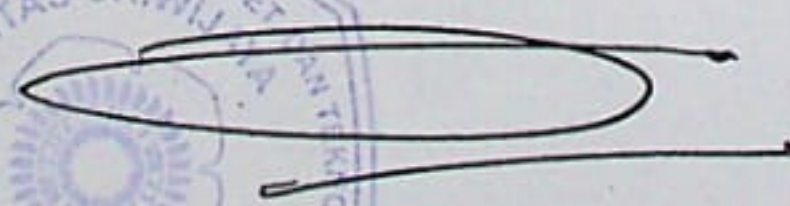
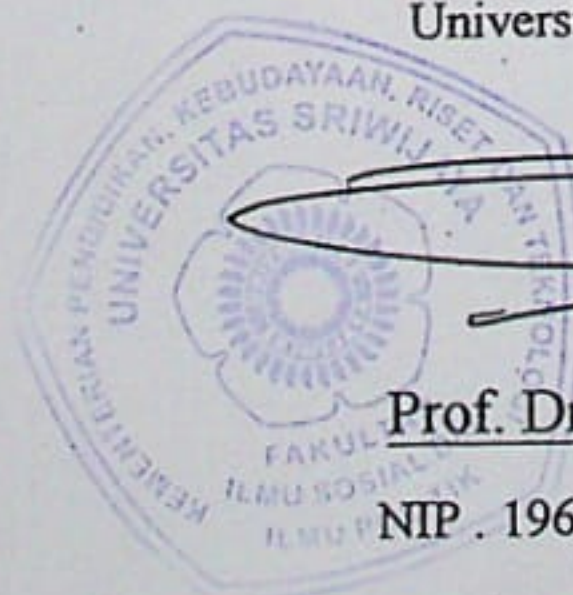
Palembang, 26 Januari 2022

Mengesahkan,

Dekan.

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Alfitri, M.Si.  
NIP. 19660122199031004



## LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ade Saputra

NIM : 0704138172222

Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Dampak Kebijakan Perang Harga Minyak Arab Saudi Terhadap Rusia" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang , 26 Januari 2022

Yang Membuat Pernyataan



Ade Saputra

0704138172222

## ABSTRACT

This study aimed to determine the impact of Saudi Arabia's oil price war on Russia on changes in world oil prices due to the covid-19 outbreak. Moreover, oil could also be used as a source of energy for industry and also as a support for the economy in a country. Data collection techniques used in this study were explanatory research and secondary qualitative data types or sources, which meant that all references from this research came from websites, journals, books, social media and sources from government institutions, both formal and non-formal. The theoretical approach used is the theory of foreign policy which are implicitly or explicitly designed to promote national interest in the international environment. The results of this study indicate that the trade war between Saudi Arabia and Russia resulted in a drop in crude oil prices which resulted in the loss of Russia's main source of income. The decline in crude oil prices was caused by too much supply of oil in the crude oil market, besides that the Russian central bank also got a little money to play in the Russian state. The decline in world oil prices has devalued the value of the Russian Ruble because the currency is highly dependent on world oil prices. This allowed Russia's central bank to earn a small amount of US dollars from oil sales and devalued the Russian ruble. Russian companies are experiencing bankruptcy problems due to the company's production costs far above the selling price of oil which is now falling due to the Saudi Arabia and Russia dispute.

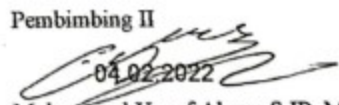
**Keywords:** Oil price war, Russia, Saudi Arabia

Pembimbing I

  
Dr. Azhar, S.H., M.Sc., L.L.M., L.L.D

NIP. 196504271989031003

Pembimbing II

  
Muhammad Yusuf Abror, S.IP.,MA

NIP. 1992082720191005



## LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ade Saputra

NIM : 07041381722222

Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Dampak Kebijakan Perang Harga Minyak Arab Saudi Terhadap Rusia” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang , 26 Januari 2022

Yang Membuat Pernyataan

Ade Saputra

07041381722222

## INTISARI

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui dampak perang harga minyak Arab Saudi terhadap Rusia atas perubahan harga minyak dunia akibat wabah covid-19. Minyak merupakan sebuah komoditi penting bagi sebuah negara, minyak dianggap penting karena bisa digunakan dalam segala aspek kehidupan masyarakat dari suatu negara. Selain itu juga minyak bisa digunakan sebagai sumber energy bagi perindustrian dan juga sebagai penopang ekonomi dalam suatu negara. Teknik pengumpulan Data yaitu penelitian eksplanatif dan jenis atau sumber data kualitatif sekunder yang berarti seluruh referensi dari penelitian ini berasal dari website, jurnal, buku, media sosial dan sumber dari institusi pemerintahan baik formal ataupun non-formal. Hasil penelitian dampak perang dagang bagi Arab Saudi dan Rusia adalah perang dagang terjadi membuat harga minyak mentah semakin anjlok. Harga minyak dunia semakin mengalami penurunan drastis sehingga berdampak buruk bagi negara pengekspor minyak mentah karena biaya produksi lebih besar dari pada nilai jual minyak mentah dipasar internasional. Monopoli perdagangan yang dilakukan Arab Saudi terhadap Rusia memiliki dampak bagi perekonomian negara Rusia karena pendapatan yang diperoleh Rusia dari sektor ekspor minyak akan mengalami penurunan dan kurangnya pendapatan dari sektor minyak mentah akibat dari menurunnya pajak pendapatan negara Rusia karena sumber energi minyak mentah telah menompang perekonomian Rusia. Rusia menggunakan sektor minyak sebagai fondasi perekonomian negara, sehingga pertumbuhan ekonomi Rusia dipengaruhi oleh naik atau turunnya harga minyak mentah. Hal ini dapat disimpulkan bahwaturunnya harga minyak dunia membuat perekonomian Rusia melambat karena Rusia kehilangan sumber pendapatannya.



**Kata Kunci :** perang harga minyak, Arab Saudi, Rusia

## **ABSTRACT**

This study aimed to determine the impact of Saudi Arabia's oil price war on Russia on changes in world oil prices due to the covid-19 outbreak. Oil was an important commodity for a country, it was considered important because it could be used in all aspects of people's lives of a country. Moreover, oil could also be used as a source of energy for industry and also as a support for the economy in a country. Data collection techniques used in this study were explanatory research and secondary qualitative data types or sources, which meant that all references from this research came from websites, journals, books, social media and sources from government institutions, both formal and non-formal. The research's results on the impact of the trade war for Saudi Arabia and Russia were the trade war had made crude oil prices plummet. World oil prices were increasingly experiencing a drastic decline so that it had a bad impact on crude oil exporting countries because production costs were greater than the selling value of crude oil in the international market. The trade monopoly carried out by Saudi Arabia against Russia had an impact on the Russian economy because the income earned by Russia from the oil export sector would decrease and the lack of income from the crude oil sector as a result of the decline in Russian state income taxes because crude oil energy sources had supported the Russian economy. Russia used the oil sector as the foundation of the country's economy, therefore Russia's economic growth was influenced by the rise or fall of crude oil prices. It could be concluded that the condition of falling world oil prices made the Russian economy slow down because Russia lost its source of income.

**Keywords:** oil price war, Saudi Arabia, Russia.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya pajatkan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semogasenantiasa terlimpahkan pada Nabi Muhammad SAW.

Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana dalam bidang Ilmu Hubungan Internasional pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.

Penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil tanpa ada bantuan dan keraja sama dari pihak lain. Oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Teristimewah kepada orang tua yang saya cintai yaitu Bapak Indra dan Ibu Discik yang telah memberikan motivasi, doa dan dukungan dana sehingga penulisan skripsi ini Berjalan dengan baik dan lancar.
2. Bapak Dr. Azhar, S.H.,M.Sc.,LLM.,LL.D selaku dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Muhammad Yusuf Abror, S.IP., M.A selaku dosen pembimbing II yang selalu memberikan dukungan serta telah banyak meluangkan waktu dan pemikiranya untuk membimbing peneliti dari awal sampai akhir penulisan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Ir H. Abdul Nadjib, MM selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran serta arahan terhadap skripsi saya.
5. Ibu Nur Aslamiah Supli, BIAM., M.Sc selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran serta arahan terhadap skripsi saya.
6. Seluruh civitas akademik Unsri terkhusus Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
7. Saudari kandung saya Anggun nabilla, om popi dan kakak rajab sekeluarga, sepupu-sepupu saya yang telah menghibur dikalah lelah.
8. Shella Yupitasari atas doa, dukungan, Motivasi, dan selalu menemani dari awal perkuliahan sampai saat ini.

9. Teman-teman Iqbal, Alan, Deni, Legi, Efran, Satria, Reki, Alan, Ulil, Reno, Zeri, Agung, Bagas, Dimas, Gama, Zaki, Juliando, Khalid, Imam, Imam Airlangga, Fauzan, Asri Afriani dan semuanya yang selalu menemani selama masa-masa perkuliahan serta selalu mendukung saya.

Saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan yang harus disempurnakan dari penulisan skripsi ini. Semoga tulisan ini bisa bermanfaat dan mendorong kita untuk melakukan penelitian yang lebih baik dalam studi Ilmu Hubungan Internasional.

Palembang, 26 Januari 2022

Ade Saputra

07041381722222



## DAFTAR ISI

### Halaman

DAMPAK KEBIJAKAN PERANG HARGA MINYAK ARAB SAUDI TERHADAP RUSIA .....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR SINGKATAN .....	xiii
BAB I.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
BAB II.....	6
2.1 Penelitian Terdahulu .....	6
2.2 Kerangka Teori .....	10
2.2.1 TEORI .....	10
2.3 Landasan Konseptual.....	14
2.4 Alur Pemikiran.....	19
2.5 Hipotesis Penulisan.....	19
BAB III .....	21
3.1 Desain Penelitian .....	21
3.2 Definisi Konsep .....	21
3.3 Fokus Penelitian.....	23
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	24
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	25
3.7 Teknik Keabsahan Data .....	25
3.8 Teknik Analisis Data.....	25
3.9 Jadwal penelitian.....	26
3.10 Sistematika penulisan.....	26
DAFTAR PUSTAKA.....	80

## DAFTAR TABEL

2.1 Penelitian Terdahulu.....	7
2.4 Alur Pemikiran.....	17
3.1 Fokus Penelitian.....	22
4.1 Data ekspor minyak mentah Arab Saudi tahun 2008-2019.....	29
4.2 Data ekspor minyak mentah Rusia tahun 2008-2019.....	31

## DAFTAR GAMBAR

4.1 Harga minyak mentah dunia Januari - April 2021.....	27
4.2 Pergerakan harga minyak mentah dunia tahun 2017-2021.....	34



## **DAFTAR SINGKATAN**

Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN)

Consumern News and Business Channel (CNBC)

Cooperation Council (GCC)

Cable News Network (CNN)

Gulf Group Of Twenty (G20)

Konferensi Tingkat Tinggi (KTT)

Managed Pressure drilling (MPD)

Organization of the Petroleum Exporting Countries (OPEC)

Organization for Economic Co-operation and Development (OECD)

Sumber Daya Alam (SDA)

West Texas Intermediate (WTI)

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan kerjasama antara aktor-aktor pemerintah negara yang ada di dunia saat ini semakin berkembang baik sejalan dengan perkembangan teknologi yang maju seperti kemudahan berkomunikasi dan mudahnya mendapatkan informasi seputar kemajuan bangsa lain dengan menggunakan internet serta kemudahan bepergian dengan menggunakan pesawat terbang dan penyeberangan melewati batas negara kenegara lain dengan menggunakan kapal laut tentunya hal ini mejadi bukti nyata dari kemajuan teknologi.

Dengan berkerjasama dan menjalin hubungan baik dengan negara lain tentu saja akan berimbas baik pada negara tersebut, karena setiap negara menyadari bahwa suatu negara membutuhkan negara lain untuk memenuhi kepentingan nasionalnya contohnya kebutuhan akan energi minyak dimana minyak merupakan alat penggerak dari mesin - mesin produksi pencipta barang yang akan di dijual kenegara lain, oleh karena itu negara membutuhkan rekan bisnis untuk perdagangan luar negerinya.

Industri minyak menjadi industri yang menjanjikan karena bisa meraup untung yang sangat besar terutama besarnya akan permintaan minyak dunia dimana konsumsi minyak dunia terusmengalami peningkatan yaitu dari 87,4 juta barel per hari pada tahun 2010 menjadi 90,5 juta barel per hari pada tahun 2013. “OPEC merupakan organisasi yangmenaungi negara - negara pengekspor minyak yang ada dimuka bumi. OPEC didirikan pada tanggal 14 September 1960 di Baghdad Iraq dengan 5 negara pendiri yaitu

Iraq, Iran, Arab Saudi, Venezuela dan Uni Emirat Arab yang bermarkas di Wina Austria”(Ilahi Ridho, 2016: 1-2).

Semenjak OPEC didirikan pada tahun 1960, kerjasama yang terjalin berjalan cukup stabil terutama dari sektor penjualan minyak tetapi seiring berjalanya waktu sering terjadi juga konflik diantara sesama negara anggota OPEC seperti konflik Iraq dengan Iran pada tahun 1980-an dan Iraq dengan Kuwait pada tahun 1990-an.

Namun konflik tersebut tidak bisa menghilangkan sisi kooperatif antar sesama negara anggota OPEC. Hal ini sangat berkaitan dengan negara-negara anggota OPEC yang memiliki ketergantungan yang sama besarnya dengan pendapatan dari sektor penjualan Minyak dan berkerjasama juga untuk mengamankan harga minyak di angka yang tinggi, (Mabro, 2006)

Dalam perjalanannya, OPEC juga mengalami beberapa kali tantangan dalam menjaga harga minyak internasional. Harga minyak dunia mengalami kenaikan yang disebabkan oleh peningkatan produksi dan konsumsi minyak mentah. yaitu dari 87,4 juta barel per hari pada tahun 2010 menjadi 90,5 juta barel per hari pada tahun 2013. Harga rata-rata minyak mentah *Brent* dan *WTI* pada tahun 2010 yang masing-masing sebesar US\$79,8 per barel dan US\$79,4 per barel terus meningkat hingga mencapai masing-masing US\$108,8 barel per hari dan US\$98,0 per barel pada tahun 2013.

Meskipun harga minyak dunia sempat mengalami penurunan yang cukup tajam pada tahun 2014, harga minyak sempat diatas US\$100 per barel. Pada bulan Februari 2015 sempat mengalami kenaikan, namun harga tersebut terus merosot sepanjang 2015 hingga sempat menyentuh level US\$37 per barel. Penurunan harga minyak yang berkepanjangan tersebut tentunya akan merugikan negara-negara anggota OPEC.



Merasa terancam dengan harga minyak pada kisaran angka tersebut, para anggota OPEC berusaha mengurangi kuota tingkat produksi minyak agar dapat menstabilkan kembali harga minyak internasional, (Mouawad, 2008). Strategi ini kembali berhasil membuat harga minyak kembali merangkak naik menjadi 70 US\$/Barel dan mencapai 110 US\$/Barel pada tahun 2016, (Mouawad, 2009).

Pada akhir tahun 2019 harga minyak mentah kembali tidak stabil semenjak dunia dilanda wabah mematikan yaitu pandemi covid-19 yang mengharuskan semua negara mengambil keputusan melakukan *Lockdown* dan mengurangi aktifitas masyarakat yang bertujuan untuk memutus rantai penularan covid-19. *Lockdown* menjadi sebuah protocol darurat dan biasanya hanya dapat ditetapkan oleh otoritas pemerintah. Dalam kasus covid-19 negara yang terinfeksi virus covid-19 mengunci akses masuk dan keluar untuk mencegah penyebaran virus yang lebih luas. *Lockdown* biasanya diikuti dengan larangan mengadakan pertemuan yang melibatkan banyak orang, penutupan sekolah dan universitas serta tempat umum. Kasus virus covid-19 yang memiliki imbas pada perekonomian dunia.

Wabah ini mematikan banyak sektor perdagangan internasional seperti hal-hal yang berkaitan dengan *Export* dan *Import* termasuk sektor perdagangan minyak dunia, sehingga menyebabkan OPEC membuat kebijakan menurunkan kuota produksi negara anggotanya dengan tujuan menaikkan harga minyak dunia. Arab Saudi memangkas harga jual resmi minyak mentah Arab Light untuk kontrak pengiriman oktober 2020, Minyak mentah berjangka Brent untuk pengiriman November 2020 diperdagangkan pada level US\$42,03 per barel atau 1,5%. Sementara itu, minyak mentah berjangka dimana minyak tersebut merupakan yang paling banyak dijual ke Asia terutama Tiongkok yang merupakan negara importir terbesar dunia, semenjak dilanda virus corona Tiongkok juga melakukan tindakan yang mendukung harga dengan rekor pembelian, memperlambat impornya pada

agustus2020 dan lebih mengutamakan *Export* produk –produknya (*CNN indonesia 2020*) tetapi dilain pihak Rusia yang juga merupakan anggota OPEC+ menolak seruan ini dan tetap meningkatkan jumlah produksi minyak mentah didalam negerinya.

Hal inilah yang menyebabkan pemerintah Arab Saudi marah akibat dari respon dari pemerintah Rusia yang tidak mau menerima ajakan dari pemerintah Arab Saudi untuk menurunkan jumlah produksi, Lalu kemudian Arab Saudi melakukan tindakan agresif dengan cara memberikan potongan harga minyak mentah bagi para pelangganya salah satunya adalah Tiongkok sebanyak US\$ 6 atau US\$ 7 per barel dan tidak hanya itu Arab Saudi juga meningkatkan jumlah produksi minyak mentah harian sebanyak 2 juta barel per hari kedalam pasar global yang sudah kelebihan pasokan, langkah ini dilakukan sebagai sinyal kepada pemerintah Rusia bahwa Arab Saudi telah merebut pangsa pasar mereka dan telah melakukan permainan harga akibat dari ketidakpatuhan Rusia terhadap seruan pemerintah Arab Saudi untuk menurunkan jumlah produksi minyak mentah sebagai langkah untuk menstabilkan harga minyak sebelumnya. .

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut “Bagaimana Dampak Kebijakan perang harga minyak Arab Saudi terhadap Rusia”?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak dari sikap dan kebijakan - kebijakan yang dibuat oleh pemerintah Arab Saudi terhadap Rusia.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, baik secara teoritis maupun praktis, diantaranya:

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dapat memberikan sumbangan pemikiran, pengetahuan, gambaran dan informasi bagi mahasiswa Universitas Sriwijaya terkhusus mahasiswa Ilmu Hubungan Internasional selanjutnya yang akan melakukan penelitian terutama yang berkaitan dengan topik dampak kebijakan perang harga minyak Arab Saudi terhadap Rusia.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Bagi penulis dan peneliti selanjutnya Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam mengimplementasikan pengetahuan penulis dan diharapkan dapat memberikan referensi dan kontribusi dalam penelitian tentang Dampak dari kebijakan perang harga minyak Arab Saudi terhadap Rusia. maka penelitian ini dapat dipakai sebagai masukan untuk mengetahui seberapa buruk kerugian industri minyak Rusia akibat dari diskon besar - besaran yang dilakukan Arab Saudi dipasar minyak internasional.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aaker, D. (1996). *Measuring Brand Equity Across Products and Markets*. California Management Review VOL 38, NO 3, 102-103
- Ahmad, A. A, (2007). Pengaruh Fluktuasi Harga Minyak Pada Ekspor Minyak Mentah Negara-Negara Wilayah OPEC (Periode 1970-2005), Purwokerto, *Jurnal Pembangunan Ekonomi Universitas Jenderal Soedirman*, Vol 2, No 1, 43-44.
- Anggraeni, N. (2019), *Perang Dagang Dalam Hukum Perdagangan Internasional*, Banten, *Jurnal UIN Sultan Maulana Hasanuddin* Vol 15, No 1, 50-51.
- Antonius Suryo Abdi (2014). *Strategi Perang Harga Dalam Pemasaran, Strategi Pintar atau Tidak Kreatif*, Salatiga, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana 499-500.
- Arrighi, (2006). Analisis Teori Hegemoni Terhadap Pemutusan Hubungan Diplomatik Arab Saudi Terhadap Qatar, Jakarta, *Jurnal Studi Diplomasi dan Keamanan*, Volume 2, No 2, 65-66.
- Bloomberg, 2016, Rusia dan Arab Saudi setuju untuk pembatasan produksi minyak  
<https://www.bloomberg.com/news/articles/2016-09-05/saudi-russia-discussions-to-bolster-oil-including-freeze>
- Bowett, D.W, (1992). *Hukum Organisasi Internasional*, jakarta, Sinar Grafika.
- Ciuta, 2010, 135. , *Energy Security: Challenges and Opportunities in the Caspian-Black Sea Region*
- Chang, Dukjoon. (2007). “Energy and Regional Cooperation in Northeast Asia”. *The Journal of East Asian Affairs*. 21 (2), 167-195.
- CNN Indonesia (2020). *Kebijakan Arab Saudi Jungkalkan Harga Minyak*, Jakarta,  
<https://m.cnnindonesia.com/ekonomi/20200908065113-85-543820/kebijakan-aarab-saudi-jungkalkan-harga-minyak>.
- Daniel Yergin, “Ensuring Energy Security”, *foreign affairs*, Vol. 85 No. 2, (March/April

2006), hal. 69

Denzin, Norman K dan Yvonna S. Lincoln (eds.). (2009), *Handbook of Qualitative Research*, Yogyakarta, Terj, Dariyanto dkk, Pustaka Pelajar.

Dewi Rosita, 2020, Akibat Pandemi COVID-19, Arab Saudi Menaikkan PPN Hingga Tiga Kali Lipat

Eia U.S Energy informasi Administrasi, 2021, official energy statistics from the U.S Government

Fauzannissa, R.A., Yasin, H., Ispriyanti, D., Peramalan Harga Minyak Mentah Dunia Menggunakan Metode Radial Basis Function Neural Network, *Jurnal Gaussian*, Volume 5, Nomor 1, Tahun 2015, Halaman 193-202, ISSN: 2339-2541.

Ferman, G. (2014). What is Strategic about Energy? De-simplifying Energy Security.

Dalam E. Moe, & P. Midford, *The Political Economy of Renewable Energy and Energy Security: Common Challenges and National Responses in Japan, China and Northern Europe*. London: Palgrave Macmillan UK.

Gilpin, Robert (1981). *War and change in world politics*, Cambridge, Cambridge University Press.

Gilpin, Robert, and Jean M Gilpin. (2001). *Global political Economy*, Princeton, N.J.: Princeton University Press.

Haryanti, I. A., Nisa, K., (2015). Terapi Konservatif Dan Terapi Pengganti Ginjal Sebagai Penatalaksanaan Pada Gagal Ginjal Kronik. *Majority Volume 4 Nomor 7 Juni 2015*

Hocking Brian & Smith Michael, 1990:222), Hocking, B. and M. Smith 1990 *World Politics, An Introduction to International Relations*. New York: Harvester Wheatsheaf.

Ilahi,R.(2018) Dampak Kebijakan Pemangkasan Produksi Minyak Dunia Oleh

- Organization of the petroleum exporting countries (OPEC) terhadap Indonesia tahun 2016, Jakarta, *Jurnal Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*.
- Jemadu. (2014) *Politik Global dalam Teori & Praktik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Keliat, M. (2017). Kebijakan Keamanan Energi, Depok, *Jurnal Faculty of Social and Political Science Universitas Indonesia*, Vol 8 No 2.
- Keller, K L. (2001). "Building Customer-Based Brand Equity: A Blueprint for Creating Strong Brands." *Marketing Science Institute Working Paper Series*.
- Keohane, Robert O.(1984). *After Hegemony*, Princeton, N.J.: Princeton University Press.
- Kindleberger, Charles P. (1973) 'An Explanation Of The 1929 Depression', In *The World In Depression, 1929-1939*, 288-305, California, Charles P. Kindleberger, 1st ed. Berkley: University of California Press.
- Kiyonno, Ken. (1989). "A Study on the Concept of The National Interest of Hans J. Morgenthau: as The Standard of American Foreign Policy". *NAOSITE* 49: 1-20.  
[http://naosite.lb.nagasakiu.ac.jp/dspace/bitstream/10069/27783/1/keieizai49\\_03\\_04.pdf](http://naosite.lb.nagasakiu.ac.jp/dspace/bitstream/10069/27783/1/keieizai49_03_04.pdf).
- Kompas.id, 2020, Perusahaan-perusahaan Minyak AS Kembali Terancam Bangkrut(<https://www.kompas.id/baca/internasional/2020/04/24/perusahaan-perusahaan-minyak-as-kembali-terancam-bangkrut>)
- Kosach, 2016, Assessment of Consumers' Satisfaction with the Automotive Product Quality, *International journal of environmental and science education*
- Mabro, R.(2006). *Oil in the twenty-first century: Issues, challenges and opportunities*. Oxford, UK: Oxford University Press.
- Mawikere Jessica Claudia, 2016, Implikasi Kuota Produksi Minyak Organization of the Petroleum Exporting Countries (OPEC) dengan Kebijakan Keanggotaan dan Harga

- Bahan Bakar Minyak Pemerintah Indonesia Tahun 2008, Jurnal Departemen Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Airlangga, Surabaya
- Miles, B. Mathew dan Michael Huberman.(1992). Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru, Jakarta, UIP.
- Moelong, L. J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, Remaja Rosda Karya.
- Moneef, M. A.(2003, November 17). Internal challenges to OPEC and its member states. Retrieved from <http://archives.mees.com/issues/458/articles/19311>.
- Mouawad, J. (2008, December 17). OPEC agrees to another cut in production. Retrieved from <http://www.nytimes.com/2008/12/18/business/worldbusiness/18opec.html>.
- Mouwad, J. (2009, January 25). OPEC achieves cuts, halting price slide. Retrieved from <http://www.nytimes.com/2009/01/26/business/worldbusiness/26opec.html>.
- Moldavsky, O. B. (2013). Russian Foreign Policy in the Middle. Strategic Assessment, 121-131.
- Navari, Cornelia. (Maret 2016 )“ Hans Morgenthau and the National Interest. *EIA*. Diakses pada 16 juni 2019. <https://www.ethicsandinternationalaffairs.org/2016/hans-morgenthau-and-the-national-interest/>.
- Ongiriwalu Caesar Joel (2018), Aktifnya kembali Indonesia di OPEC, Pengamanan Pasokan Minyak Domestik Indonesia, Bandung, Studi Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Parahyangan.
- Purbo, Dirgo D. (2012). Geopolitik Perminyakan Energy Security Dalam Konteks Kepentingan Nasional Indonesia, Jakarta.
- Ramadan, Riga, 2017, Pengaruh Turunnya Harga Minyak Dunia Tahun 2014 Terhadap

- Perekonomian Rusia Tahun 2014-2015, Jurnal Universitas Katolik Parahyangan, Bandung.
- Ramadhanie Arshie, (2017) Evolusi Konsep Keamanan Energi Hlm. 98-120, Jakarta, Hubungan Internasional Universitas Indonesia.
- Reuters, 2016, Saudi-Russian joint statement on oil market cooperation  
[:http://uk.reuters.com/article/g20-china-saudi-russia-oil-idUKL8N1BH303](http://uk.reuters.com/article/g20-china-saudi-russia-oil-idUKL8N1BH303).
- Rikadi Nosami, 2017, Mendeteksi Pengaruh Pasar Minyak Bumi Dunia Terhadap Krisis Harga, Jurnal Universitas Bunda Mulia, Jakarta, vol 1, no 1, 12-13.
- Rosita Dewi, 2020, ‘‘Akibat Pandemi COVID-19, Arab Saudi Menaikkan PPN Hingga Tiga Kali Lipat’’
- Salim Achmad ,2017, Kerjasama Rusia - Arab Saudi Di Bidang Energi Minyak, eJournal Ilmu Hubungan Internasional, vol 5, no 3, 975-976.
- Saputra, Aditya (2019) Opec (Organization Of Petroleum Exporting Countries) Sebagai Organisasi Internasional Dalam Menjaga kestabilan Harga Minyak Dunia, Medan, Jurnal Fakultas Hukum Universitas Sumatera Utara Medan.
- Setyadharma, A. (2006). Apakah OPEC Merupakan Kartel?, Yogyakarta, Magister Sains IESP Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada Vol 10, No.2, Hal. 89-102.
- Sebayang Rehia dalam CNBC Indonesia, 2020, ‘Rusia-arab-perang-harga-minyak-kok-as-yang-terdampak’’
- Snidal, Duncan (1985). ‘‘The Limits Of Hegemonic Stability Theory’’. *International Organization* 39, no. 04.
- Sullivan Brian (2020) dalam CNBC International, Rusia-Arab "Perang" Harga Minyak,

kok AS yang Terdampak?”

(<https://www.cnbcindonesia.com/market/20200309090643-17-143334/rusia-arab-perang-harga-minyak-kok-as-yang-terdampak>)

Suwardiman, E.M., Wotunwotuk, K., Melianti, G.L., Rosari, M., Yewen, C.L.N., Naomi, R.

(2018) Rivalitas Geopolitik Amerika Serikat-Tiongkok di Myanmar, Jakarta,

*Jurnal Asia Pasifik Studies*.

Tirta Citradi (2020) ‘Saudi aramco obral diskon harga minyak langsung ambles, CNBC indonesia’.

Nizar, M.A., Dampak Fluktuasi Harga Minyak Dunia Terhadap Perekonomian Indonesia,

Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan, Vol.6 No.2, Desember 2012

Surya Kencana, (2019) Analisis Strategi Penetapan Harga Skm Clothing, Bandung,

Jurusan Manajemen, Stie Stemi Bandung Business School.

Vani, V.V, (2017) Dampak Kebijakan Produksi OPEC Terhadap Krisis Minyak Di

Venezuela (2014-2016), Bandung, Jurnal Universitas Katolik Parahyangan

Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, 80-81.

Vivoda, V. (2010). Evaluating Energy Security in the Asia-Pacific Region: A Novel

Methodological Approach. *Energy Policy*, 38(9), 5258-5263.

Webb, Michael C., and Stephen D. Krasner. (1989). ‘Hegemonic Stability Theory: An

Empirical Assessment’. *Rev. Int. Stud.* 15, no. 02.

Wildan Faisal, (2018). Arab Saudi dan Krisis Harga Minyak Tahun 2014-2016, Jakarta,

Verity Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional.

Wesley, Michael. (2006). “Energy Security in Asia.” In *Energy Security in Asia*, ed.

Leszek Buszynski. New York: Routledge, I .

Widyastuti Nur Laila dan Nugroho Hanan , (2020), Dampak Covid-19 terhadap Industri



Minyak dan Gas Bumi, Kementerian Perencanaan Pembangunan

Nasional/Bappenas Republik Indonesia, *The Indonesian Journal of Development*

*Planning* Volume IV No. 2 – Juni 2020.

Yergin, Daniel. Dennis Eklof & Jefferson Edwards. (1998). “Fueling Asia's Recovery”.

*Foreign Affairs*.77 (3), 34-52

Yin, R. K. (2009). *Case Study Research Design and Methods* (4th ed. Vo) Sage

Publication.

Ziad Al Halabi (2020) “Arab Saudi diskon besar - besaran harga jual resmi minyak”

<https://www.danareksa.co.id/publikasi/riset/arab-saudi-diskon-besar-besaran-harga-jual-resmi-minyak/>.